



## Analisis Keterampilan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Akmila Efendi<sup>1\*</sup>, Nataria Wahyuning Subayani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

E-mail: [iniyaakmila@gmail.com](mailto:iniyaakmila@gmail.com), [nataria.nata@umg.ac.id](mailto:nataria.nata@umg.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-11-11 Revised: 2024-12-23 Published: 2025-01-06  <b>Keywords:</b> <i>Skills; Read; Indonesian Language Learning.</i>	This study seeks to analyze students' reading skills in learning Indonesian in elementary schools. This is because based on the results of PISA from year to year, the reading achievement of imdonal children is always ranked at the bottom of all PISA participating countries. It's important to do. Because it is to improve effective reading comprehension and help students to understand the text better. Thus, analyzing students' reading skills in elementary school is essential to ensure that each student can develop their literacy abilities optimally and achieve academic success. This research was performed in order to investigate the reading ability of children in elementary school by looking at the results of research that has been conducted. The articles involved in this study amounted to 10 articles that have been published in accredited journals. These articles tell about the reading ability of elementary school students. In the research using the SRL method so that a concept of reading ability in elementary school students was obtained.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-11-11 Direvisi: 2024-12-23 Dipublikasi: 2025-01-06  <b>Kata kunci:</b> <i>Keterampilan; Membaca; Pembelajaran Bahasa Indonesia.</i>	Studi ini berusaha untuk menganalisis keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil PISA dari tahun ke tahun, prestasi membaca anak-anak indonesia selalu berada pada peringkat bawah dari semua negara-negara peserta PISA. Karena untuk meningkatkan pemahaman membaca yang efektif dan membantu siswa untuk memahami teks dengan lebih baik. Dengan demikian, menganalisis keterampilan membaca siswa di SD sangat penting untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat mengembangkan kemampuan literasi mereka secara optimal dan mencapai keberhasilan akademik. Penelitian ini dilakukan untuk melihat lebih dekat terkait kemampuan membaca anak-anak di SD dengan melihat dari hasil penelitian yang pernah dilakukan. Melalui analisis 10 artikel tentang keterampilan membaca anak SD yang terpublish pada jurnal yang terakreditasi. Artikel-artikel tersebut menceritakan tentang kemampuan membaca siswa SD. Dalam peneltian menggunakan metode SLR ( <i>Sistmatic Literature Review</i> ) sehingga di dapatkan sebuah konsep tentang kemampuan membaca pada siswa SD.

### I. PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan masa yang paling prima bagi perkembangan tumbuh kembang anak, sebagaimana biasanya sering disebut sebagai masa emas. Pasal 1 Ayat 14 dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini mencakup anak-anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun dan mencakup pemberian insentif pendidikan untuk membantu anak dalam kegiatan instruksional. Hal ini disediakan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental anak-anak guna mempersiapkan mereka untuk pendidikan lebih lanjut (Aida et al., 2018).

Menurut penelitian Subayani 2022 menjelaskan bahwa bahasa Indonesia adalah pembelajaran

yang dirancang untuk membantu siswa berkomunikasi dengan lebih baik dalam Bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa Indonesia mencakup menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut sangat terkait satu sama lain. Membaca adalah keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah dasar (W. N. Subayani, 2022).

Bahasa indonesia sangat penting bagi perkembangan kognitif, sosial, dan emosional siswa. Bahasa juga membantu siswa dalam semua bidang studi. Pada dasarnya, belajar bahasa berarti belajar menggunakan bahasa tersebut (Kusumawati, 2020). Studi bahasa Indonesia bertujuan untuk membangun kemampuan untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Tujuan belajar bahasa

Indonesia adalah untuk menjadi mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Masalah yang terjadi pada siswa yaitu ketidakmampuan dalam membaca yang menyebabkan sulit untuk mendapatkan dan memahami informasi dari berbagai sumber, seperti buku teks, buku non-belajar, dan sumber belajar lainnya. Hasilnya siswa yang menghadapi masalah kesulitan membaca pemahaman mempunyai hasil belajar yang rendah dibandingkan siswa yang tidak mengalami hambatan atau kesulitan (Rahayu, 2023).

Kurikulum Indonesia mengajarkan keterampilan berbahasa seperti membaca, mendengarkan, berbicara, dan menulis. Ini dimulai sejak sekolah dasar (sekolah dasar). Siswa kesulitan mengikuti proses pembelajaran di setiap mata pelajaran karena ketidakmampuan mereka dalam membaca pemahaman. Selain itu, siswa yang mengalami kesulitan membaca mungkin mengalami kesulitan untuk menerima dan memahami informasi dari berbagai sumber, termasuk buku teks dan sumber pembelajaran tambahan. Akibatnya, siswa dengan masalah membaca memiliki hasil belajar yang lebih rendah daripada siswa yang tidak memiliki masalah membaca (Oktaviyanti et al., 2022). Kemampuan berliterasi juga sangat penting bagi peserta didik karena dengan keterampilan menulis juga berkontribusi pada kemampuan peserta didik untuk memahami informasi secara efektif, analitis, kritis, dan reflektif sehingga mereka dapat menemukan solusi untuk masalah yang mereka hadapi (N. Subayani, 2023).

Keterampilan membaca pemahaman bahwa siswa yang mencapai kemahiran dalam keterampilan membaca pemahaman ini memiliki lebih dari pertanyaan dan masalah, dan siswa ini menunjukkan bahwa dia tidak memahami teks yang diberikan. Gurunya mendorongnya untuk membaca, namun minat membaca sangat rendah. Keterampilan berbahasa siswa yang masih dipelajari khususnya yang belum mencapai tingkat keberhasilan yang optimal. Siswa tampaknya tidak terlalu terlibat dalam kegiatan pembelajaran (Jakaria et al., 2023). Dalam penelitian bahwa pemahaman membaca yang baik membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, yang sangat penting dalam era teknologi informasi saat ini (Junitawati et al., 2023). Bahwasanya terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca, seperti lingkungan rumah,

metode pengajaran, dan akses terhadap bahan bacaan yang berkualitas (Anitra, 2022).

Membaca juga memiliki banyak manfaat, seperti mendapatkan pengetahuan dan informasi, mengetahui banyak peristiwa yang berkaitan dengan peradaban dan kebudayaan suatu negara, mengetahui kemajuan teknologi, memperluas pandangan dan pola pikir seseorang, dan mengubah pembaca menjadi individu yang cerdas dan pandai. Selain itu, membaca juga dapat membantu meningkatkan keterampilan kosakata, ungkapan, dan istilah. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan peluang dan kelangsungan hidup seseorang (Pratiwi, 2020). Kemudian dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga sangat berperan penting dalam meningkatkan pemahaman membaca.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, menganalisis kecakapan membaca siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar sangat penting untuk dilakukan. Karena untuk meningkatkan pemahaman membaca yang efektif dan membantu siswa untuk memahami teks dengan lebih baik. Dengan demikian, menganalisis keterampilan membaca siswa di sd sangat penting untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat mengembangkan kemampuan literasi mereka secara optimal dan mencapai keberhasilan akademik.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengumpulkan data dan membuat kesimpulan tentang analisis keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa indonesia di SD (Devi et al., 2023). Metode penelitian Literature Review (SLR) digunakan untuk dapat mengidentifikasi dan mengevaluasi hasil penelitian literatur. Dalam penelitian ini, menganalisis 10 artikel yang telah terpublish pada jurnal terakreditasi tentang keterampilan membaca anak. Setelah itu, peneliti memeriksa jurnal secara menyeluruh, terutama bagian yang mencakup hasil penelitian.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Hasil dari analisis data terhadap 10 jurnal artikel yang di peroleh yaitu sebagai berikut:

No.	Judul	Hasil Penelitian	Keterangan
1.	Kurniawati & Koeswanti, 2020 Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan	bahwa siswa kelas satu masih kurang dalam kemampuan membaca dalam dua aspek. rata-rata, yaitu	Kemampuan membaca pada siswa kelas 1 pada lafal dan intonasi.

	Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar .	aspek lafal dan intonasi.		dalam Membaca Permulaan	dapat dibedakan dengan "d", "p" tidak dapat dibedakan dengan "q", dan "m" tidak dapat dibedakan dengan "n."	hamper sama.
2.	Purnama Sari & Dwi, 2022  Analisis Kesulitan Siswa dalam Membaca Permulaan di Kelas 1 SD Negeri 3 Darek.	bahwa komponen membaca permulaan yang paling sulit bagi siswa adalah kesulitan membaca kata yang tidak mempunyai arti, mengenal huruf, serta kelancaran membaca nyaring juga menimbulkan kesulitan.	Kemampuan membaca yang tidak mempunyai arti, mengenal huruf dan membaca nyaring			
3.	Huduni et al., 2022 Analisis Kesulitan Siswa dalam Membaca Permulaan di Kelas 1 SD Negeri 3 Darek.	Dari 10 jumlah siswa kelas 1 di SDN 3 Darek, 3 diantaranya mengalami kesulitan membaca permulaan. kesulitan dalam membaca huruf vokal, membaca huruf konsonan, membaca suku kata, membaca kata dan membaca kalimat atau paragraf.	Kemampuan siswa kelas 1 pada vokal, konsonan, suku kata, membaca kata, kalimat atau paragraf.		Dapat disimpulkan bahwa; penyebab siswa mengalami kesulitan dalam membaca terdiri dari dua faktor diantaranya yaitu faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal meliputi tingkat kecerdasan yang low, kurangnya motivasi dan kurangnya minat membaca siswa, kemudian faktor eksternal penyebab siswa mengalami kesulitan membaca yaitu keadaan lingkungan keluarga.	
4.	Riyanto & Nur'anisa, 2023 Analisis Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas IV Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta	Siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia kurang memahami teks bacaan. kurangnya konsentrasi siswa selama pembelajaran.	Kemampuan siswa kelas IV dalam memahami teks bacaan.		Beberapa siswa mengalami kesulitan mengenali dan mengeja huruf, mengeja dengan lambat dan terputus-putus, keliru melafalkan huruf "n" dan "t", dan kadang-kadang mengeja dengan tidak tepat.	Kemampuan siswa kurang dalam mengenali dan mengeja huruf, keliru melafalkan huruf serta mengeja yang tidak tepat.
5.	(Julianty et al., 2023) Analisis Kesulitan Membaca Pada Anak Kelas Tinggi Sekolah Dasar Negeri Bojongsalam 04	Siswa kelas V kesulitan dalam membedakan abjad dan bunyi. Faktor penyebab dari kesulitan anak tersebut diantaranya keterbatasan keterampilan dasar membaca dimana anak belum menguasai keterampilan dasar membaca dengan baik, seperti mengenali huruf, memahami bunyi huruf, atau menggabungkan bunyi-bunyi huruf menjadi kata-kata.	Kesulitan siswa kelas V dalam membedakan abjad dan bunyi.		Dari keempat siswa yang terpilih dalam penelitian, dua memiliki kemampuan membaca awal yang baik, dan dua lainnya memiliki kemampuan membaca yang rendah. Siswa menunjukkan beberapa kesulitan mengenal huruf diftong, kesulitan melakukan penghilangan huruf, mengeja dengan terbata-bata, kekurangan kemampuan berbicara cadel, atau pelo, dan kurangnya pemahaman tentang isi bacaan. Kesehatan fisik yang buruk, masalah pengucapan, atau cadel.	Kurangnya kemampuan siswa dalam mengenal huruf diftong, berbicara cadel "pilo", serta kurangnya pemahaman tentang isi bacaan.
6.	Pridasari & Anafiah, 2020 Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar.	Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa ada lima siswa yang kesulitan dalam membaca permulaan suku kata dan kalimat dengan lancar.	Kesulitan dalam membedakan suku kata dan membaca kalimat dengan lancar.			
7.	Cindrakasih & Paujiah, 2021 Analisis Kesulitan Anak Kelas Tiga Sekolah Dasar	Siswa sulit membedakan huruf yang bentuknya hampir sama. Misalnya, "b" tidak	Siswa kurang mampu membedakan huruf yang bentuknya			
8.	Khusnia et al., 2022 Kesulitan Membaca Siswa (STUDI KASUS SISWA KELAS III DI SDN PUJO RAHAYU)					
9.	Cindrakasih & Paujiah, 2021 Analisis Kesulitan Anak Kelas Tiga Sekolah Dasar dalam Membaca Permulaan					
10.	Sintha Setyastuti et al., 2021 Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar					

## B. Pembahasan

Berikut adalah pembahasan hasil dari penelitian analisis keterampilan membaca

siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di SD:

Keterampilan membaca merupakan bagian penting dari pendidikan, terutama pada tingkat sekolah dasar (SD). Keterampilan ini meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif, menumbuhkan sikap positif terhadap pembelajaran, dan membantu mereka memahami teks dengan benar. Pada hasil penelitian di atas ada beberapa masalah utama dengan analisis keterampilan membaca siswa SD, termasuk kesulitan mengenali huruf dan bunyi. Siswa mengalami kesulitan membedakan huruf yang mirip, seperti "b" dan "d". Mengetahui huruf diftong dan penggabungan suku kata juga sulit. Bukan hanya itu, siswa SD juga mengalami minat membaca yang rendah dikarenakan pengaruh media elektronik dan kurangnya motivasi menyebabkan minat siswa dalam membaca sangat rendah. Pada aspek teknik membaca juga terjadi masalah teknis seperti intonasi, lafal, mengeja huruf dengan benar, dan membaca nyaring juga ditemukan.

Faktor yang mempengaruhi kurangnya keterampilan membaca siswa yaitu dari faktor lingkungan. Pada faktor lingkungan terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti kurangnya motivasi dan faktor eksternal seperti lingkungan keluarga yang tidak mendukung memengaruhi kemampuan membaca siswa.

Penelitian ini menekankan bahwa metode pengajaran yang lebih interaktif dan mendukung pembelajaran membaca sangat diperlukan. Metode-metode seperti ini dapat mencakup penggunaan media visual seperti buku cerita bergambar, memotivasi siswa dengan bahan bacaan yang menarik, melibatkan peran aktif orang tua dalam mendorong minat anak dalam membaca, dan meningkatkan penggunaan teknologi informasi untuk mendapatkan akses ke bahan bacaan berkualitas tinggi. Meningkatkan kemampuan membaca siswa juga dapat membantu keberhasilan belajar di semua mata pelajaran, membantu mereka memahami informasi dari berbagai sumber, dan meningkatkan kecerdasan dan wawasan mereka. Hasil dari berbagai jurnal yang relevan dianalisis dan disimpulkan melalui metode Systematic Literature Review (SLR). Dengan hasil ini, diharapkan bahwa masalah

keterampilan membaca siswa SD dapat ditangani dengan cara yang lebih strategis.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian di atas bahwasanya anak-anak sekolah dasar sering mengalami kesulitan membaca permulaan dan memerlukan perhatian khusus dari guru dan orang tua. Ketidakmampuan membedakan huruf, kesalahan dalam melafalkan huruf, penggabungan suku kata yang lambat dan terputus-putus, dan kemajuan membaca yang sangat lambat adalah masalah ini, menurut penelitian. Berbagai hal dapat menyebabkan kesulitan tersebut, seperti kelainan genetik seperti disleksia atau rendahnya kemampuan membaca secara umum. Penelitian ini menekankan bahwa analisis kesulitan membaca sangat penting untuk memberikan solusi yang tepat. Dinilai secara efektif bahwa anak-anak dapat meningkatkan kemampuan membaca mereka melalui latihan membaca teratur, penggunaan media yang menarik, dan bimbingan yang sabar dan tidak memaksa. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya guru dan orang tua membantu anak mengatasi kesulitan membaca untuk dapat membantu perkembangan akademik mereka.

##### B. Saran

Memahami Arti Literasi Artikel ini menunjukkan betapa pentingnya mempelajari keterampilan membaca dalam pendidikan dasar. Pembaca diharapkan menyadari bahwa literasi sangat penting untuk meningkatkan kemampuan akademik dan keterampilan berpikir kritis siswa.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Aida, S., Suprapti, A., & Nasirun, M. (2018). Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik Dengan Menggunakan Media Audio Visual. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 56-63.
- Anitra, R. (2022). Analisis Keterampilan Membaca Intensif Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Minat Belajar Siswa Di Kelas Iii .... *Satya Widya*, 2.
- Devi, I. P., Irnawati, L., Dwi, L., Pantin, S. P., Amelya, N., & Mufidatin, S. (2023). *Media ULTRASI (Ular Tangga Numerasi) Pada Pembelajaran Matematika*.

0857881845(46), 495-503.

- Jakaria, I., Gumilar, M. R., & Sustris, D. (2023). Analisis Keterampilan Membaca Pemahaman Sebuah Cerita Pada Siswa Sd Kelas Iv G Di Sdn 036 Ujung Berung. *Khazanah Pendidikan*, 17(2), 286. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i2.18373>
- Julianty, A. A., Alifa Nur Latifah, Wulandari, S., & Rostika, D. (2023). Analisis Kesulitan Membaca Pada Anak Kelas Tinggi Sekolah Dasar Negeri Bojongsalam 04. *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 62-68. <https://doi.org/10.55510/tadzkirah.v6i1.210>
- Junitawati, P. D., Ulfa Nur'afifah, U., & Anfa, Q. (2023). Analisis Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 1 Tlogotuwung Blora Tahun Ajaran 2022/2023. *Education and Learning of Elementary School (ELES)*, 3(2).
- Kusumawati. (2020). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan Whole Language Di Kelas Iv a Sd Negeri Sukatani Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020-2021. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1-15.
- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589-5597. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2719>
- Pratiwi, C. P. (2020). Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.30734/jpe.v7i1.558>
- Rahayu, S. (2023). *Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas VI A Sekolah Dasar Negeri Mannuruki*. 3.
- Subayani, N. (2023). Pelatihan Literasi Sains Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Ilmiah Guru Sekolah Dasar di Slempit Kabupaten Gresik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(1), 84-87. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.123>
- Subayani, W. N. (2022). Pengembangan Media Alphabook Bertema Hewan Pada Materi Keterampilan Membaca Upt Sd Negeri 39 Gresik. *Nusantara Hasana Journal*, 1(11), 22-32. <http://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/279>